



Hotel Hampir Terisi Penuh

■ Musim Libur Nataru Jadi Angin Segar Bagi Sektor Akomodasi Wisata

YOGYA, TRIBUN - Tingkat keterisian kamar hotel di wilayah Di Yogyakarta hampir menyentuh 100 persen saat masa libur Natal dan Tahun Baru kali ini. Hal ini menjadi angin segar bagi sektor wisata, mengingat jumlah kunjungan wisatawan berangsur-angsur mendekati angka normal seperti sebelum masa pandemi Covid-19.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIP) DPD DIY, Bobby Ardianto Setyo Ajie mengatakan, tingkat okupansi kamar hotel di kawasan ring 1 atau sekitar Malioboro telah menyentuh 100 persen pada 24-25 Desember dan 31 Desember hingga 1 Januari 2023. Adapun di ring 2 dan 3 berada di angka 70 persen.

Dia optimistis okupansi hotel akan terus meningkat seiring dengan terus meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. "Artinya, luar biasa. Dengan sisa waktu yang ada, kita optimistis untuk bisa mencapai kondisi sampai dengan 100 persen," jelas Bobby, Minggu (25/12).

Tidak hanya di kawasan kota saja, sektor perhotelan di kabupaten lain disebut juga telah menggeliat. Hal ini tidak lepas dari keberadaan hotel berbintang di Gunungkidul dan Kulon Progo. "Penyebaran akomodasi pro-

gress-nya positif. Di Gunungkidul ada hotel bintang 4 sehingga bisa mengurai crowd. Begitu pula di Kulon Progo ada hotel berbintang juga, jadi crowd yang terkumpul di kota bisa tersebar ke kabupaten juga," jelasnya.

Dia mengatakan, tiap hotel telah melakukan persiapan untuk menerima kunjungan wisatawan. Hotel sebagai tempat akomodasi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai destinasi-destinasi wisata yang ada di DIY kepada tamu yang menginap.

Lebih jauh, GIP DIY juga menyiapkan paket khusus untuk menyambut masa libur Nataru, yakni wisata terintegrasi di lima kabupaten dan kota di DIY. Paket ini merupakan hasil kolaborasi para pelaku wisata di lima kabupaten dan kota, sehingga diharapkan bisa meningkatkan lama tinggal wisatawan di DIY.

"Hal ini diharapkan dapat menambah lama tinggal wisatawan sehingga dapat bertahan di 4 kabupaten dan 1 kota," tuturnya.

Awal tahun
Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo mengatakan, tren positif tingginya okupansi diperkirakan bakal berlangsung sampai awal tahun 2023, sebelum mulai surut di Februari. "Tahun

TERUS NAIK

- Tingkat keterisian kamar hotel di Di Yogyakarta hampir menyentuh 100 persen saat masa libur Nataru kali ini.
- Okupansi kamar hotel di kawasan ring 1 atau sekitar Malioboro telah menyentuh 100 persen pada 24-25 Desember dan 31 Desember hingga 1 Januari 2023.
- Adapun di ring 2 dan 3 berada di angka 70 persen.

ini tingkat reservasi memang anomali karena sampai Februari masih cukup signifikan lantaran banyaknya event skala nasional dan internasional di DIY," kata Deddy.

Menurut Deddy, fenomena tersebut baru terjadi pada tahun ini. Sedikitnya terdapat 15 event skala nasional dan internasional yang akan berlangsung pada awal tahun depan. Misalnya saja Rakernas PHRI dan juga ASEAN Tourism Forum (ATF) pada 2-5 Februari 2023 mendatang.

"Biasanya setelah akhir tahun itu low season, tetapi ini kan tidak," ujarnya. (trohda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005